

**PENGEMBANGAN TEMA CINTA
DALAM LIRIK-LIRIK LAGU *EISBLUME***

JURNAL

Diajukan sebagai salah satu syarat

Mencapai gelar Sarjana Sastra

Oleh :

CHRISTIEN TONGGENG BIO

100913007



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SAM RATULANGI

FAKULTAS ILMU BUDAYA

2014

Abstraktion

Diese Untersuchung behandelt sich über Liebes Thema an dem lyrisches Lied von Eisblume. Sie hat das Ziel, um das Liebes thema zu analysieren.

Die Daten werden durch das Lied von Eisblume bekommt. Die Schreiberin benutzt eine descriptive Methode. Als die theoretische Grundlage benutzt die Schreiberin Theorie von Wellek & Warren, Richards und Perrine.

Der Schluß dieser Untersuchung wird gezogen, dass es sechs liebe Themen in lyrisches lied von Eisblume gibt. Sie sind Loyalität, die wähere Liebe, Einsamkeit, Verlust, Sehnsucht, und Verliebt.

Stichwörter: Liebes Thema, lyrisches Lied, Eisblume.

I.PENDAHULUAN

Manusia memiliki dua bagian penting yaitu tubuh dan jiwa. Dalam kehidupan manusia, disamping ada tawa dan canda, ada masalah dan beban dalam hidup yang harus dialami oleh manusia. Dengan menikmati sesuatu yang menyenangkan, hati manusia akan terasa damai, untuk itu manusia sangat membutuhkan hiburan, sehingga manusia lebih bersemangat dalam menjalani hidup. Kepuasan hati manusia dapat ditemukan dengan menikmati karya sastra.

Sastra dalam arti sempit, yaitu sesuatu yang tertulis sedangkan sastra dalam arti luas yaitu sesuatu yang dapat menghibur dan mendidik manusia. Karya sastra berhubungan erat dengan kehidupan manusia, karena karya sastra menggambarkan kehidupan manusia sehari-hari. Karya sastra menyediakan suatu jalan keluar untuk mengatasi persoalan disamping memberi efek hiburan dan inspirasi. Karya Sastra yang terdiri dari drama, prosa dan puisi memang cara yang nikmat dan menyenangkan untuk dinikmati.

Kesusastraan Jerman terbagi atas : Lirik, Epik, Dramatik, dan Publikumsbezogene Gattungen (Ruttkowski, 1974:6). Lirik atau puisi terbagi atas gesungen lirik atau liirik yang dinyanyikan, misalnya : Kirchenlied (lagu-lagu gereja), gesprochen Lyrik atau lirik yang diucapkan, misalnya Gebet (doa) dan gelesene Lyrik atau lirik yang dibacakan, misalnya: Gedicht (Puisi) (Ruttkowski, 1974:10).

Seperti yang sudah kita ketahui karya sastra terdiri dari drama, prosa dan puisi. Puisi tidak dapat dipisahkan dari lirik. Puisi mengalami perkembangan dari waktu ke waktu, satu hal yang tidak dapat diubah yaitu puisi menyampaikan pesan secara tidak langsung (Pradopo, 2002:318). Lirik merupakan komponen penting yang mendukung terbentuknya sebuah puisi, sebagaimana puisi diciptakan untuk menghibur. Kita dapat menikmati sebuah puisi dalam bentuk lagu. Lagu merupakan puisi yang dinyanyikan karena didalam lagu terdapat lirik yang merupakan komponen penting dalam sebuah lagu.

Seorang Penyair menciptakan sebuah lagu berdasarkan **tema**. Tema yang diangkat oleh penyair bermacam-macam, sebuah tema dapat dituangkan dalam beberapa lirik lagu. Dari satu tema umum akan terbentuk ide-ide menarik yang lebih spesifik dan dari ide-ide tersebut dapat menghasilkan sebuah lagu. Pada umumnya seorang penyair menciptakan sebuah lagu

berdasarkan pengalaman pribadi atau cerita dari orang-orang yang membuat penyair mendapatkan ide untuk membuat sebuah lagu. Tema dapat ditemukan pada lirik lagu.

Karya sastra bisa ditemukan melalui berbagai media yang tersedia, termasuk media yang terkenal dan disukai oleh lapisan masyarakat yaitu media musik. Musik merupakan “seni dalam bentuk bunyi yang berarti untuk mengekspresikan ide dan emosi melalui ritme, melodi, harmoni dan warna” (Kamus Macquarie, tahun 1999). Setiap orang mendengarkan musik pada kondisi dan suasana hati tertentu. Musik bisa menyegarkan suasana hati, memberikan inspirasi, memuaskan imajinasi, memberi semangat dan lain sebagainya.

Menurut Plato yang dikutip oleh Suoth pada tahun 2013, musik adalah hukum moral, memberi jiwa bagi semesta, sayap bagi pikiran, daya terbang bagi imajinasi dan daya pikat serta keriangannya bagi hidup dan bagi segalanya. Perrine menyatakan ada banyak cara yang dilakukan penyair untuk memperkuat tema suatu puisi yaitu musik. Mendengarkan sebuah lagu membuat penulis merasakan kepuasan batin, karena dengan mendengarkan musik penulis merasa rileks dalam situasi-situasi berat, membangkitkan semangat dan membantu penulis memperoleh inspirasi.

Berbicara tentang musik sebagai suatu bentuk karya sastra, ada begitu banyak penyanyi dan grup musik yang lagu-lagunya luar biasa indah tetapi penulis secara pribadi tertarik dengan grup musik asal Jerman yaitu “Eisblume” yang di album mereka hampir semua menceritakan tema cinta. “Eisblume” merupakan grup musik Pop di Jerman yang terkenal, mereka terbentuk pada tahun 2007 di Berlin. Grup musik ini terdiri dari lima orang anak-anak muda yaitu Ria (vocal), Christoph Hessler (gitar), Philipp Schardt (bass), Philipp Schade Brodt (drum), dan Golo Schultz (keyboard). (<http://www.allmusic.com/artist/eisblume>).

Di bawah bimbingan tim produksi Valicon (yaitu: Ingo Politz, Bernd Wendlandt, Frank Kretschmer, dan Tommy Remm). “Eisblume” memulai debutnya pada tahun 2008 yang awalnya dilakukan dengan melakukan rekaman dan tampil dalam album Nord Ost (2005) lagu pertama mereka menjadi top chart single di Austria. Dengan menggunakan gaya manga animasi mereka menjadi terkenal. Dalam keberhasilan “Eisblume” merilis album mereka full-length debut Under Ice (2009), pada label B1 Rekaman dalam hubungan dengan Universal Musik.

Tema cinta diangkat sebagai bahan pembahasan dalam penulisan ini. Dalam penulisan ini, penulis telah memilih sebelas lagu yang diambil dari album “Eisblume”, adapun sebelas lagu yang diambil tersebut merupakan lagu-lagu yang bercerita tentang cinta sesuai dengan pembahasan yang penulis ambil yaitu menganalisis perkembangan tema cinta yang merupakan tema utama dalam setiap lagu. Penulis mengambil tema cinta karena cinta bersifat umum, dan yang pasti semua orang merasakan yang namanya cinta.

II.METODOLOGI

2.1 Landasan Teori

Menurut Richards (1930:181), tema merupakan inti persoalan yang dikemukakan penyair dalam sebuah karya sastra. Penyair menggunakan kata-kata untuk menyampaikan pesan yang terkandung dalam suatu karya sastra. Adapun teori yang mendukung dalam penulisan ini yaitu teori yang dikemukakan oleh Welles dan Warren (1977:110) menyatakan bahwa sastra dianggap sebagai bentuk dari filosofi, sebagaimana ide yang terbungkus pada suatu bentuk; dan dianalisis untuk menghasilkan ide-ide pokok.

. Perrine (1978:145) dalam bukunya menyatakan bahwa secara umum, tema merupakan bagian dari pengalaman manusia, oleh karena itu banyak puisi yang bersangkutan, setidaknya sebagian menyajikan ide-ide. Perrine (1978:148) juga mengatakan bahwa “Hal ini dapat merupakan sebuah cerita, mungkin sebuah deskripsi, mungkin sebuah pernyataan emosi, mungkin sebuah perwakilan dari karakter manusia atau mungkin sebuah gabungan dari hal-hal tersebut”.

Pengembangan memiliki arti menjadi banyak. Pengembangan dalam penulisan ini terbagi ke hal-hal yang lebih spesifik lagi, dimulai dari satu tema besar terbentuklah banyak sub tema yang lebih spesifik.

Setiap lagu yang dinyanyikan oleh “Eisblume” mempresentasikan ide-ide mereka sendiri. Setiap lagu yang mereka ciptakan merupakan imitasi dari kehidupan manusia yang terjadi saat ini. Setiap ide yang muncul dituangkan dalam lirik lagu. Roberts (1988:106) menyatakan bahwa salah satu cara penting seorang penulis mengekspresikan ide-idenya yaitu dengan membuat ide-ide tersebut sebagai bagian yang tidak dapat di pisahkan dari karya sastra tersebut. Dengan demikian pemahaman terhadap suatu lagu merupakan cara terbaik untuk menemukan tema yang terkandung dalam lirik lagu tersebut.

2.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif. Menurut Winarno (1984:49) metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menginterpretasi dan menjelaskan data yang ada. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Persiapan

- 1.1 Mencari buku-buku yang berkaitan dengan objek penelitian
- 1.2 Mencari informasi tentang group “Eisblume”.

2. Pengumpulan Data

- 2.1 Mengunduh semua lagu yang terdapat dalam album “Eisblume”.
- 2.2 Mendengarkan secara berulang-ulang sebelas lagu yang terdapat dalam album “Eisblume”.
- 2.3 Menerjemahkan/membuat paraphrase kesebelas lagu tersebut.
- 2.4 Mengidentifikasi tema dan sub tema.

3. Analisis data berdasarkan teori.
4. Penyusunan laporan hasil penelitian dalam bentuk “Skripsi”.

III. KESIMPULAN

Dalam penelitian yang telah ditulis di atas dengan judul Pengembangan Tema Cinta Dalam Lirik Lagu “Eisblume” dengan menggunakan teori dari Richards, Perrine dan Wellek warren. Penulis dapat menyimpulkan bahwa :

1. Terdapat enam sub tema dari tema utama yang berkembang dari tema cinta yang mewakili kesebelas lagu tersebut. Enam sub tema tersebut yaitu: kesetiaan, cinta sejati, jatuh cinta, kesepian, kehilangan dan kerinduan.
2. Lirik lagu yang memiliki sub tema kesetiaan berjudul “Liebe heiß schmerz”.
3. Lirik lagu yang memiliki sub tema cinta sejati berjudul “Bis zum letzten Atemzug”
4. Lirik lagu yang memiliki sub tema jatuh cinta berjudul “So weit war ich noch nie”
5. Lirik-lirik lagu yang memiliki sub tema kehilangan terdapat dalam lagu-lagu yang berjudul “Ein liebeslied”, “Du bist wie ich”, dan “Zeit bleibt nicht stehen”.
6. Lirik-lirik lagu yang memiliki sub tema kesepian terdapat dalam lagu-lagu yang berjudul “Zeit zu gehen”, “Sterne”, “überleben, dan “Sieben mal”.
7. Lirik lagu yang memiliki sub tema kerinduan terdapat dalam lagu yang berjudul “Das Meer”.

IV. SARAN

Penulisan ini fokus pada sub tema yang terkandung pada lirik-lirik lagu Eisblume. Penulisan ini membahas perkembangan tema utama yang berkembang menjadi sub-sub tema. Selain perkembangan tema cinta dalam lirik-lirik lagu Eisblume, hal-hal yang dapat diteliti lebih lanjut ialah penggunaan majas pada lirik-lirik lagu Eisblume tersebut. Contohnya Majas hiperbola dan Majas Personafikasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Heuken, Adolf. 1987. **Kamus Jerman Indonesia**. Yayasan Cipta Loka Caraka.
- Microsoft Encarta. 2009. **“Poetry”**. Microsoft Corporation 1993-2008. All rights Reserved.
- Oroh, Andreas. 2011. *“Memahami Unsur-unsur hakekat Pada Lirik Lagu Dalam Album Lagu “A Hard Day’s Night” Karya The Beatles”*. Skripsi. Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi.
- Perrine, Lawrence. 1978. **Sound and Sense**. New York : Brance and World, Inc.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2002. **Pengkajian Puisi**. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Richards, I. A. 1930. **Practical Criticism a Study of Literary Judgment**, London: Kegan Paul, Trench, Trubner & Co. Ltd.
- Roberts, Edgar. 1988. **Writing Themes About Literature**. New York : Prentice Hall, Inc.
- Rompas, Cindy. 1998. *“Tema dalam puisi-puisi Anne Bradstreet”*. Skripsi. Fakultas Sastra. Universitas Sam Ratulangi.
- Ruttkowski, R. ed.all.1974. **Das Studium der Deutschen Literatur**. Philadelphia: National Carl Schurz Association.
- Salubongga, Serly. 2006. *“Ide-ide dalam puisi-puisi Edward Taylor”*. Skripsi. Fakultas Sastra. Universitas Sam Ratulangi.

Suoth, Enda. 2013. *“Pengembangan Tema cinta dala lirik lagu Jonas Brothers”*. Skripsi. Fakultas Sastra. Universitas Sam Ratulangi.

Wangke, Kiki. 2009. *“Majas dalam lirik-lirik lagu Bon Jovi”*. Skripsi. Fakultas Sastra. Universitas Sam Ratulangi.

Wellek, Warren. 1942. **Theory of Literature**. New York : Harcourt, Brace and Company.

[Http://www.allmusic.com/Künstler/Eisblume](http://www.allmusic.com/Künstler/Eisblume)